

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur ilmiah yang ditempuh oleh peneliti guna memperoleh data yang relevan dengan tujuan serta manfaat tertentu. Agar data yang diperoleh memiliki validitas ilmiah, proses pengumpulan data harus memenuhi kriteria empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma positivisme. Penelitian ini dilaksanakan dengan fokus pada populasi atau sampel tertentu yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui instrumen yang telah distandarisasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk memperoleh hasil yang objektif dan terukur. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pendekatan kuantitatif menekankan pada penggunaan data berupa angka dalam setiap tahapan penelitian. Proses tersebut mencakup pengumpulan data, analisis, penafsiran hasil, hingga penarikan kesimpulan. Seluruh temuan disajikan dalam bentuk data numerik yang sistematis dan objektif, guna memberikan gambaran yang terukur terhadap permasalahan yang diteliti (Prajitno, 2013:1). Adapun metode penelitian yang peneliti akan digunakan adalah metode *Kuasi Eksperimen* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian kuasi eksperimen merupakan jenis eksperimen yang tidak menggunakan randomisasi dalam penempatan unit-unit terkecil ke dalam kelompok eksperimen maupun kelompok

kontrol. Pemilihan kelompok dilakukan berdasarkan kondisi yang telah ada, sehingga memungkinkan adanya perbedaan karakteristik awal antar kelompok (Hastjarjo, 2019:189). Pada penelitian ini yang didalamnya membutuhkan adanya kelas control dan kelas eksperimen yang tidak ditentukan secara acak. Meskipun demikian, kelompok kontrol tidak memiliki peran secara optimal dalam mengendalikan variabel-variabel eksternal yang berpotensi memengaruhi proses dan hasil eksperimen.

Peneliti memilih metode ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media Educaplay terhadap minat belajar peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 1 Lakbok dalam pembelajaran Sejarah.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel merupakan karakteristik atau atribut yang dapat mengalami perubahan dalam bentuk, kualitas, kuantitas, atau tingkat tertentu (Bungin Burhan, 2013:76). Penelitian ini melibatkan dua variabel yang dijadikan sebagai objek kajian, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah penggunaan media pembelajaran Educaplay.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat (Y) merujuk pada minat belajar peserta didik.

Hal demikian yang menjadi focus untuk dikaji oleh peneliti adalah pengaruh media educaplay pada minat belajar peserta didik yang muncul pada pembelajaran sejarah.

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan seluruh tahapan penelitian. Menurut Nasution 2009 dalam (Ibnu, 2022:39) menyatakan bahwa rancangan penelitian merupakan pedoman yang memuat langkah-langkah pengumpulan dan analisis data yang disusun secara efisien serta disesuaikan dengan tujuan penelitian. Desain penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diukur secara numerik, menguji teori-teori yang ada, dan membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasikan tentang populasi yang akan diteliti.

Penelitian ini menerapkan metode kuasi eksperimen dengan menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Desain ini melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih melalui randomisasi. Satu kelompok bertindak sebagai kelompok eksperimen yang menerima perlakuan, sedangkan kelompok lainnya berperan sebagai kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Penelitian menggunakan test awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post test*). Desain dari rancangan penelitian diilustrasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain Eksperimen**

Kelas Eksperimen	O <sup>1</sup>	X	O <sup>2</sup>
Kelas Kontrol	O <sup>3</sup>	X	O <sup>4</sup>

Keterangan:

O<sup>1</sup> : *Pretest* kelas eksperimen

O<sup>3</sup> : *Pretest* kelas kontrol

X : *Treatment* atau Perlakuan

- $O^2$  : Posttest kelas eksperimen  
 $O^4$  : Posttest kelas kontrol

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Ismiyanto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian, baik berupa individu, objek, maupun hal-hal tertentu yang memiliki potensi untuk menyediakan data yang relevan dengan tujuan penelitian dalam (Siyoto, & Sodik:2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS SMAN 1 Lakbok.

#### Data kelas XI IPS SMAN 1 Lakbok Tahun ajaran 2024/2025

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Lakbok**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI IPS 1	32
2.	XI IPS 2	34
3.	XI IPS 3	31
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>

Sumber: Staff Tata Usaha (TU) SMA Negeri 1 Lakbok

#### 3.4.2 Sampel

Dawis dkk, (2023:58) sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi dalam suatu penelitian. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah sejumlah subjek yang dijadikan objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode seleksi sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan, khususnya dalam menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemilihan kelas XI IPS 2 sebagai kelompok eksperimen didasarkan pada hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah serta observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas tersebut. Berdasarkan temuan tersebut,

peserta didik di kelas XI IPS 2 menunjukkan permasalahan minat belajar yang lebih kompleks dibandingkan dengan kelas XI IPS lainnya. Sementara itu, kelas XI IPS 3 ditetapkan sebagai kelompok kontrol karena kondisi pembelajarannya relatif lebih stabil dan mendukung jika dibandingkan dengan kelas lain pada tingkat yang sama. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Jumlah Sampel penelitian**

No.	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	XI IPS 2	34	Kelas Eksperimen
2.	XI IPS 3	31	Kelas Kontrol

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi faktual di lapangan. Proses ini dilakukan guna menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian(Abubakar, 2023:16). Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan penggunaan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang dirancang untuk memperoleh informasi yang relevan, dengan memperhatikan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Instrumen ini terdiri atas sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang disesuaikan dengan fokus kajian penelitian dan diberikan kepada individu maupun kelompok responden sebagai sumber data (Abdullah, 2015:248). Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang memuat sejumlah pernyataan tertulis, yang diisi secara mandiri oleh responden. Instrumen tersebut selanjutnya diberikan kepada peserta didik yang termasuk dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol guna memperoleh

data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran sejarah, baik sebelum maupun setelah penggunaan media Educaplay. Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai instrumen pengukuran. Aiman dkk., (2022:69) menyatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Melalui pendekatan ini, variabel penelitian dijabarkan ke dalam sejumlah indikator, yang selanjutnya dijadikan dasar dalam merumuskan item-item instrumen berbentuk pernyataan.

**Tabel 3.4 Alternative Jawaban dan Skor Instrumen**

<b>No</b>	<b>Alternative Jawaban</b>	<b>Skor Pernyataan</b>	
		<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

### **3.5.2 Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur terhadap objek penelitian, baik melalui pengamatan secara langsung maupun melalui pendekatan tidak langsung (Hardani, dkk., 2020:125). Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan beberapa observasi guna mengumpulkan data dan mengamati secara langsung proses pembelajaran yang menggunakan media *Educaplay*. Observasi dapat dilakukan melalui pendekatan partisipatif maupun non-partisipatif. Dalam penelitian ini, digunakan teknik observasi non-partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan tanpa keterlibatan langsung peneliti dalam aktivitas yang diamati. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan tidak ikut serta dalam proses kegiatan yang sedang berlangsung.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian (Anam, 2017:8). Adapun jenis dan bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### **3.6.1 Lembar Observasi**

Lembar observasi adalah instrumen yang berfungsi untuk merekam hasil pengamatan secara sistematis selama proses penelitian berlangsung. Instrumen ini disusun berdasarkan kisi-kisi yang memuat aspek-aspek yang diamati dan difungsikan untuk menilai proses penggunaan media pembelajaran Educaplay dalam pembelajaran Sejarah.

#### **3.6.2 Kuesioner Minat Belajar Siswa**

Kuesioner digunakan oleh peneliti agar bisa memfokuskan pengumpulan data berupa pernyataan tertulis dari responden. Instrument pada penelitian ini diambil berdasarkan indikator minat belajar peserta didik.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuisioner minat belajar uji coba instrumen**

Konsep	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Minat Belajar Peserta Didik	Perasaan Senang	Perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran Sejarah	1, 2, 3 7, 10	26	6
		Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran			
	Perhatian	Perhatian mengikuti pembelajaran	8, 11, 15, 20	14, 16, 18	7
		Memiliki catatan pelajaran			
	Keterlibatan	Aktif memberikan pertanyaan dan pendapat ketika pembelajaran	9, 12, 17, 23,	19,24	6
		Kesadaran tentang belajar di rumah			
	Ketertarikan	Penerimaan peserta didik pada saat diberi tugas	4,5,13,21	22,24,25	7
		Kreatif dalam penyampaian materi			
		Media pembelajaran yang menarik			
		Antusiasme peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran Educaplay			

### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang dimaksud. Karena data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, maka setiap butir pernyataan yang disusun harus dapat mewakili aspek yang hendak diukur. Sebelum digunakan, instrumen perlu diuji validitasnya terlebih dahulu untuk memastikan kesesuaianya (Abdullah, 2015:258). Dalam pelaksanaan uji validitas ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS versi 27.

#### 1 Validitas Isi

Validitas isi mengacu pada sejauh mana butir-butir dalam instrumen mampu mencerminkan keseluruhan indikator yang mewakili konstruk yang diukur (Ibnu, 2022:31). Validitas isi pada tahap awal pengembangan instrumen bertujuan untuk mengurangi potensi kesalahan dalam penyusunan butir-butir instrumen serta meningkatkan akurasi dalam memperoleh validitas konstruk pada tahap pengujian berikutnya. Validitas isi memiliki peran yang sangat penting dalam pengujian validitas konstruk dan hasil akhir dari validitas isi adalah penilaian tentang kelayakan isi tes.

$$V = \Sigma s / [n(c-1)]$$

Keterangan :

V :Indeks kesepakatan rater

S :Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori

N : Banyaknya rater

C : Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

**Tabel 3.6 Interpretasi Nilai Uji V'aiken**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80-1,0	Sangat Tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0- 0,199	Sangat Rendah

**Tabel 3.7 Uji Validitas Isi**

Butir	Penilai			S <sub>1</sub>	S <sub>2</sub>	S <sub>3</sub>	$\Sigma s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir-1	5	4	4	4	3	3	10	12	0.83333333	Sangat Tinggi
Butir-2	5	5	4	4	4	3	11	12	0.91666667	Sangat Tinggi
Butir-3	5	5	4	4	4	3	11	12	0.91666667	Sangat Tinggi
Butir-4	4	5	4	3	4	3	10	12	0.83333333	Sangat Tinggi
Butir-5	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	Tinngi

**Tabel 3.8 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Isi**

Butir	Penilai			S <sub>1</sub>	S <sub>2</sub>	S <sub>3</sub>	$\Sigma s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir 1-5	23	23	20	18	18	15	51	60	0.85	Sangat Tinggi

Hasil uji validitas isi menunjukkan V sebesar 0,85 dikategorikan sangat tinggi, sehingga kuisioner yang telah di buat layak digunakan untuk uji coba instrument.

## 2 Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan bentuk validitas yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana butir-butir dalam instrumen mampu merefleksikan definisi konseptual dari variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti (Ibnu, 2022:31).

Artinya validitas konstruk adalah sebagai kemampuan alat ukur untuk membedakan antara peserta dengan dan tanpa perilaku atau kualitas yang akan diukur.

Setelah dilakukan validasi isi oleh ahli, selanjutnya melakukan validasi konstruk melalui pemberian kuisioner kepada siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Lakbok. Pada tanggal 18 Februari 2025 telah dilakukan uji coba kuisioner dengan mengisi kuisioner di dalam kelas. Apabila  $r$ -hitung dengan rumus  $df=(N-2)$  lebih besar  $r$ -tabel maka pernyataan dianggap valid. N adalah jumlah peserta didik yang mengerjakan sebanyak 30 orang, maka  $30-2= 28$  sehingga  $r$ -tabel 0,361.

Pengujian validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 27. Suatu butir kuesioner dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel dan nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel atau memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, maka butir tersebut dianggap tidak valid. Demikian pula, apabila nilai  $r$  hitung bernilai negatif, maka butir kuesioner juga dinyatakan tidak valid. Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi Product Moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05

**Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Konstruk**

Indikator	Pearson Correlation	P(Sig.)	r-tabel	Keterangan
P1	0,640	0,000	0,361	Valid
P2	0,571	0,001	0,361	Valid
P3	0,634	0,000	0,361	Valid
P4	0,583	0,001	0,361	Valid
P5	0,644	0,000	0,361	Valid
P6	0,583	0,001	0,361	Valid
P7	0,609	0,001	0,361	Valid
P8	0,550	0,002	0,361	Valid
P9	0,472	0,009	0,361	Valid
P10	0,732	0,000	0,361	Valid

P11	0,425	0,019	0,361	Valid
P12	0,566	0,001	0,361	Valid
P13	0,496	0,005	0,361	Valid
P14	0,333	0,072	0,361	Tidak Valid
P15	0,503	0,005	0,361	Valid
P16	0,462	0,012	0,361	Valid
P17	0,445	0,014	0,361	Valid
P18	0,296	0,112	0,361	Tidak Valid
P19	0,527	0,003	0,361	Valid
P20	0,148	0,436	0,361	Tidak Valid
P21	0,491	0,006	0,361	Valid
P22	0,543	0,002	0,361	Valid
P23	0,321	0,084	0,361	Tidak Valid
P24	0,356	0,053	0,361	Tidak Valid
P25	0,546	0,002	0,361	Valid
P26	-0,084	0,659	0,361	Tidak Valid

Hasil analisis data menggunakan IBM SPSS versi 27 menunjukkan bahwa dari 26 butir pernyataan yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 1 Lakbok, sebanyak 20 butir dinyatakan valid dan 6 butir tidak valid. Dengan demikian, hanya 20 butir yang digunakan dalam tahap pengujian reliabilitas instrumen. Rumus yang digunakan peneliti untuk menguji validitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi Pearson

$\Sigma xy$  : Jumlah hasil kali skor x dan y

$\Sigma x$  : Jumlah skor x

$\Sigma y$  : Jumlah skor y

$\Sigma x^2$  : Jumlah kuadrat skor x

$\Sigma y^2$  : Jumlah kuadrat skor y

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada tingkat konsistensi suatu instrumen dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan bahwa suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang konsisten

dalam mengukur konstruk yang sama, meskipun digunakan dalam kondisi yang berbeda, baik dari segi waktu maupun tempat (Budiasuti dan Bandur, 2018:211). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa hasil pretest dan posttest melalui pengisian kuesioner minat belajar. Data tersebut dianalisis sebagai bagian dari uji prasyarat analisis untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan media pembelajaran Educaplay terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah. Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Versi 27. Berikut adalah rumus untuk menghitung reliabilitas Cronbach alpha:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen
- k : Banyak butir pernyataan
- $\sum \sigma_b^2$  : Variansi butir
- $\sigma_t^2$  : Variansi total

Cara menafsirkan hasil dari uji realibilitas, yaitu menggunakan taraf signifikansi 5%,

dengan kriteria yaitu:

Jika nilai  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item instrument dinyatakan reliabel  
Jika nilai  $r_{11} < r_{tabel}$  maka item instrument dinyatakan tidak reliabel

**Tabel 3.10 Interpretasi Uji Reabilitas**

Reabilitas	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kecil
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

**Tabel 3.11 Hasil Uji Reabilitas Nilai Cronbach Alpha**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.894	20

Hasil analisis menunjukan bahwa Cronbach Alpha memiliki nilai sebesar 0,894 dengan begitu data yang digunakan dapat dianggap reliabel. Oleh karena itu, data ini termasuk dalam kategori reabilitas tinggi. Selain itu, dilakukan perhitungan pada butir item pertanyaan kuesioner, sehingga r tabel  $df=N-2= 30$  sebesar 0,361, yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,894 > 0,361$ )

**Tabel 3.12 Hasil Uji Reabilitas Per Butir Pernyataan**

Item-Total Statistics				
Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	51.6000	69.283	0.704	0.885
P02	52.0333	70.999	0.624	0.888
P03	51.7333	68.754	0.570	0.888
P04	52.0000	70.621	0.564	0.888
P05	51.6667	69.885	0.569	0.888
P06	52.2333	70.392	0.587	0.888
P07	51.6667	69.057	0.640	0.886
P08	51.8000	69.752	0.553	0.888
P09	52.5000	69.500	0.529	0.889
P10	51.7667	67.909	0.739	0.883
P11	52.0667	70.478	0.440	0.892
P12	52.0333	69.068	0.637	0.886
P13	52.4000	68.938	0.535	0.889
P14	52.4000	70.524	0.476	0.891
P15	53.0667	72.064	0.346	0.894

P16	52.6667	70.023	0.486	0.890
P17	52.7000	72.424	0.311	0.896
P18	52.0000	70.621	0.423	0.892
P19	52.1667	71.247	0.444	0.891
P20	52.6000	72.110	0.318	0.896

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengelompokkan, dan menyajikan data dalam bentuk yang terstruktur sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan (Miles dan Huberman. 1992: 7) dalam ( Silalahi, 2015:34). Tujuan dari analisis data adalah untuk merangkum serta mendeskripsikan data secara sistematis agar informasi yang diperoleh dapat dipahami secara lebih jelas dan bermakna.

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi normal (Abdullah, 2015:322). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidaknya perlu suatu pengukuran statistic. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Rumus uji normalitas Shapiro Wilk:

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^k \alpha_i (X_{n-i+1} - X_i)]^2$$

Keterangan:

D : Berdasarkan rumus bawah

$\alpha_i$  : Koefesien test Shapiro Wilk

$X_{n-i+1}$  : Angka ke n-i+1 pada data

$X_i$  : Angka ke I pada data

Jika sig atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

Jika sig nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

### **3.7.2 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah varians dari dua atau lebih populasi bersifat sama, dan merupakan prasyarat dalam analisis *independent sample t-test* (Usmadi, 2020:51). Dalam penelitian ini, uji homogenitas terhadap minat belajar peserta didik dilakukan untuk menguji kesamaan varians antara dua kelompok, dengan membandingkan distribusi data masing-masing kelompok. Pengujian dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 27 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

### **3.7.3 Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang disusun berdasarkan rumusan masalah dan perlu dibuktikan melalui data empiris. Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah dugaan yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis data. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *t-test*, yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel. Penelitian ini menggunakan metode *Independent Sample t-Test* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 27. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak

Apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka H<sub>a</sub> diterima H<sub>0</sub> ditolak.

### **3.7.4 Uji N-Gain**

Penelitian ini menggunakan uji N-Gain untuk mengukur tingkat peningkatan skor antara pretest dan posttest. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan

bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 27. Rumus N-Gain yang diterapkan dalam analisis ini disajikan sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{Nilai\ Postest - Nilai\ Pretest}{Nilai\ Maksimum - Nilai\ Pretest}$$

### **3.8 Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan tahapan sistematis yang dilalui peneliti dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat diperoleh solusi yang tepat. Adapun tahapan penelitian yang dilaksanakan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

#### **3.8.1 Tahap Penyusunan**

Untuk mengungkap masalah yang terjadi di lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan sebelum memulai penyelidikan. Perwakilan guru dan peserta didik oleh peneliti diwawancara dan melakukan pengamatan. Langkah selanjutnya, setelah peneliti berkonsultasi dengan pembimbing 1 dan 2 mengenai konsep dan judul Penelitian, langkah selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian. Proposal ini kemudian direvisi berdasarkan masukan dari kedua dosen pembimbing sebelum diajukan untuk siding proposal. Setelah proposal disetujui dalam siding tersebut, peneliti melanjutkan dengan menyiapkan segala kebutuhan untuk pelaksanaan penelitian, termasuk menyusun instrument penelitian dan melakukan pengujian terhadap instrument yang telah disiapkan.

#### **3.8.2 Tahap Pelaksanaan**

Peneliti akan melakukan kunjungan ke kelas XI IPS 2 SMAN 1 Lakbok memantau peserta didik yang sedang belajar dengan menggunakan media Educaplay. Data aka dikumpulkan melalui pengamatan langsung serta penyebaran



5.	Penyusunan Instrumen								
6.	Mengurus Surat Perzinan								
7.	Melaksanakan KBM								
8.	Pengumpulan Data dan pengolahan Data								
9.	Penyelesaian dan ujian skripsi								

### 3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah SMA Negeri 1 Lakbok Jl. Raya Cinta Lakbok. Desa/Kelurahan: CINTAJAYA. Kecamatan Lakbok, Ciamis Jawa Barat.